JURNAL

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP PENINGKATAN ETIKA PERGAULAN SISWA KELAS VIII SMPN 2 PAPAR TAHUN AJARAN 2015/2016

EFFECT OF GROUP COUNSELING SERVICES USING THE IMPROVEMENT ETIQUEETTE SOCIODRAMAS CLASS VIII SMPN 2 SAID ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

Friday Okti Venanda Mega Pratami

12.1.01.01.0137

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.**
2. **Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING FAKULTAS

KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Friday Okti Venanda Mega Pratami
NPM : 12.1.01.01.0137
Telepun/HP : 089526897565
Alamat Surel (Email) : Fridaymega@ymail.com
Judul Artikel : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP PENINGKATAN ETIKA PERGAULAN SISWA KELAS VIII SMPN 2 PAPAR TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbimngan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln.Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd. NIDN.0726125801	Ikke Yuliani Dhian P. M.Pd. NIDN.0726079001	Friday Okti V.M.P 12.1.01.01.0137

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE SOSIODRAMA TERHADAP PENINGKATAN ETIKA PERGAULAN SISWA KELAS VIII SMPN 2 PAPAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Friday Okti Venanda Mega Pratami
12.1.01.01.0137
FKIP/Bimbingan Konseling
Fridaymega@ymail.com
Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. dan Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

FRIDAY OKTI VENANDA MEGA PRATAMI. 12.1.01.01.0137."Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Metode Sosiodrama Terhadap peningkatan Etika Pergaulan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Papar Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. UNPGRI Kediri. FKIP. Bimbingan dan Konseling. 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti , bahwa terdapat masalah pada siswa kelas VIII yaitu kurangnya kesadaran siswa dan siswi bahwa sangat penting berperilaku sopan santun serta bertatakrama dan ber-etika yang baik sesui dengan norma yang berlaku baik itu di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.Permasalahan dalam penelitian ini adalah **"**Adakah pengaruh layanan bimbingan bimbingan kelompok metode sosiodrama terhadap peningkatan etika pergaulan siswa kelas VIII di SMPN 2 Papar Tahun pelajaran 2015/2016?". Penelitian ini menggunakan pendekatan penenelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *pre-exsperimental designs* dengan bentuk *one-group pretest-posttest designs*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden dari 129 jumlah siswa kelas VIII E,F,G,H di SMP Negeri 2Papar tahun pelajaran 2015/2016. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Hasil dianalisis secara statistik dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*dan dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16 For Windows*. Kesimpuan hasil penelitian ini adalah:ada pengaruh bimbingan kelompok metode sosiodrama terhadap peningkatan etika pergaulan siswa kelas VIII tahun pelajaran 2015 – 2016, dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan bagi konselor hendaknya memberikan suatu program bimbingan kelompok yang dapat membuat siswa lebih mengerti akan pesan yang disampaikan dalam sebuah bimbingan kelopok sehingga siswa dapat menjadikan pelajaran dari apa yang telah dipelajari dalam sebuah bimbingan kelompok agar siswa dapat bersikap lebih baik lagi sesuai norma yang berlaku.

Kata Kunci : bimbingankelompok, metode soisodrama, peningkatan etika pergaulan siswa.

I. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan zaman semakin lama etika tersebut mulai luntur, terutama pada peserta didik sekolah menengah, peserta didik seharusnya memiliki karakter yang seseuai dengan nilai dan norma yang ada dimasayarakat yaitu dapat bersikap sopan santun serta bertutur kata halus dalam kehidupan sehari-hari, namun kenyataanya pada zaman sekarang ini sering dijumpai di sekolah bahwa etika pergaulan yang dimiliki oleh siswa kurang berkembang ditunjukkan dengan adanya gejala-gejala seperti memaksakan kehendak sendiri, kurangnya toleransi dengan teman, siswa memanggil temannya dengan panggilan yang kasar, sering bertengkar dengan teman, sering menghina dan mengejek teman dan ada sebagian siswa yang duduk di atas meja, selain itu juga ada sebagian siswa yang tidak sopan ketika berbicara dengan guru.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan di SMPN 2 papar yaitu dengan mengamati kegiatan siswa ketika jam pelajaran berlangsung maupun pada waktu istirahat serta wawancara dengan guru BK pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diketahui bahwa terdapat masalah pada peserta didik kelas VIII yaitu cenderung berperilaku kurang baik dan sopan, seperti peserta didik sering memanggil temannya dengan sebutan nama ayahnya, serta berbicara dengan guru menggunakan bahasa jawa “ngoko”, berbicara dengan kata-kata yang tidak pantas, kasar serta kurangnya sopan santun saat bertanya, dan ketika guru mengajar peserta didik kurang memperhatikan seperti berbicara ataupun bercanda dengan temanya, jika keadaan ini berlangsung terus menerus maka dapat mengakibatkan suasana dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif. Perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan etika seperti yang telah di paparkan memerlukan perhatian yang lebih dan penanganan yang khusus dari pihak sekolah dan orang tua, supaya peserta didik dapat menjadikan kualitas pendidikan lebih baik dan memberikan citra yang baik untuk sekolah, serta peserta didik dapat menjadi pribadi

yang lebih baik lagi. Dimana peserta didik harus dapat memperhatikan etika pada pergaulannya dengan lingkungan sekitar.

Untuk meningkatkan etika pergaulan siswa SMPN 2 Papar, diberikan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah individu melalui kelompok. Winkel (2004: 565) berpendapat bahwa "bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapakan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri''. Dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan etika pergaulan siswa di SMPN 2 Papar menggunakan metode sosiodrama, metode sosiodrama merupakan suatu cara membantu memecahkan masalah siswa melalui drama, masalah yang didramakan adalah masalah-masalah sosial, metode ini dilakukan melalui kegiatan bermain peran, dalam sosiodrama individu akan memerankan suatu peran tertentu dari situasi masalah sosial, pemecahan masalah individu diperoleh melalui penghayatan peran tentang situasi masalah yang dihadapinya, dari pementasan peran tersebut kemudian diadakan diskusi mengenai cara-cara pemecahan masalah. Wiryaman (2000 : 1-27) berpendapat bahwa metode sosiodarama merupakan metode mengajar dengan cara mempertujukkan kepada siswa tentang masalah sosial. Masalah-masalah sosial tersebut di dramatisirkan oleh siswa dibawah pimpinan guru pembimbing. Pada metode sosiodrama tersebut menuntut kualitas tertentu pada siswa, yaitu siswa di harapkan mampu menghayati tokoh-tokoh atau posisi yang dikehendaki. Keberhasilan siswa dalam menghayati peran itu akan menentukan apakah proses pemahaman, penghargaan, dan identifikasi diri terhadap nilai berkembangnya (Hasan, 1996 : 226). Berdasarkan uraian di atas

maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang"Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama terhadap peningkatan etika pergaulan siswa kelas VIII SMPN 2 PAPAR".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Prosedur penelitian eksperimen ini secara garis besar dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu *Pre-Test, Treatment* dan *post test*.Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimental karena penelitian ini digunakan untuk untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Peneliti menggunakan *pre-eksperimental designs* atau eksperimen pura-pura. Alasannya karena terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen dan tidak mempunyai kelompok kontrol.

Tekhnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-exsperimental designs* dengan bentuk *one- group pretest-posttest design* (Satu kelompok pretest-posttest). Menurut Sugiono (2014: 8)desain penelitian *one- group pretest-posttest design* terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuandapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan tabel persiapan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* = 100,57 dan rata-rata *posttest* = 117,10 Hasil perhitungan analisis rumus t-test yang diperoleh t hitung sebesar 6,477 sementara t tabel dengan db N – 1 / 30 – 1 = 29 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 2,045. Karena t hitung > t tabel, 6,477> 2,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Layanan bimbingan kelompok metode sosiodrama berpengaruh terhadap peningkatan etika pergaulan siswa kelas VIII di SMPN 2 Papar Tahun Pelajaran 2015/2016".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta

Winkel.W.S & M.M. Hastuti.Sri.2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*.Jakarta:PT Grasindo.